



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Berminat Pada Bank Mutiara		
Date	4 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	4	Article Size	
Journalist	Helmy syarif	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Atasi Macet di Tol, Bangun Parkir Kontainer

JAKARTA – Polda Metro Jaya mengusulkan pembangunan kantong parkir khusus kendaraan besar seperti truk kontainer di jalan tol yang menjadi gerbang masuk Jakarta. Usulan tersebut untuk meminimalisasi kepadatan lalu lintas di tol dalam kota saat jam-jam sibuk.

Selama ini salah satu penyebab kemacetan di jalan tol adalah keberadaan kendaraan-kendaraan berat yang melintas saat jam sibuk. "Saya mau usulkan pembuatan kantong parkir di Merak dan Cikampek dari wilayah barat serta timur Jakarta sehingga di tol tak terlalu padat," kata Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Pol Nurhadi Yuwono kemarin.

Dengan kantong-kantong parkir ini, bila batas waktu masuk Jakarta pukul 05.00 WIB, mereka langsung masuk kantong-kantong parkir dan tidak lagi parkir di pinggir jalan. Apabila sudah masuk pukul 22.00 WIB, perjalanan bisa dilanjutkan kembali.

Pihaknya juga berharap akan ada bantuan *closed circuit television* (CCTV) di sepanjang ruas tol. "CCTV itu untuk mengatur jam masuk kontainer pada waktu tertentu. CCTV juga akan memandu kontainer yang akan masuk secara bertahap. Kalau integrasi baik, saya yakin akan lancar," ucapnya.

Selain meminimalisasi ke-

macetan, kantong parkir diharapkan mampu menekan kecelakaan yang melibatkan truk. Salah satu yang menyebabkan kecelakaan adalah sopir yang mengantuk.

Dengan kata lain, kantong parkir dapat pula dimanfaatkan sebagai sarana untuk beristirahat. Kantong-kantong parkir itu akan terjamin keamanannya karena dijaga selama 24 jam.

Meski demikian, aturan tersebut tidak berlaku bagi truk pengangkut sembako dan bahan bakar minyak (BBM). Nurhadi mengungkapkan, pihaknya masih akan membahas rencana itu lebih lanjut dengan Pemprov Banten, Pemkot Karawang, serta instansi lain.

Kasat Patroli Jalan Raya

(PJR) Ditlantas Polda Metro Jaya AKBP Jazari menuturkan, selama ini para pengendaratruk masih memanfaatkan *rest area* yang berada di sepanjang jalan tol Cikampek dan Merak sebelum masuk ke Jakarta. Namun, itu sering menjadi kendala karena sarana parkir *rest area* yang terbatas sehingga banyak truk yang parkir di bahu jalan.

Sebelumnya untuk mengatasi kemacetan lalu lintas di tol dalam kota saat jam sibuk diberlakukan *contraflow* di beberapa titik. Namun, *contraflow* rute Grogol-Slipi dihapus karena tidak efektif. Saat ini *contraflow* yang dinilai cukup efektif yaitu di jalur Cawang-Tegal Parang.

Selain itu juga diberlakukan uji coba penutupan pintu tol dalam kota, Senin (16/12) hingga Jumat (20/12). Pagi hari pengguna tol dari arah Cawang menuju Semanggi tidak dapat keluar dari pintu keluar Pancoran dan Tegal Parang atau Semanggi karena ditutup pukul 08.00-10.00 WIB.

Pada waktu yang sama penutupan juga dilakukan di pintu keluar tol RSDharmais dari arah Grogol menuju Semanggi. Sedangkan sore hari pintu masuk tol Semanggi I yang mengarah ke Cawang ditutup pada pukul 16.00-20.00 WIB. Uji coba rekayasa lalu lintas tersebut dinilai berhasil.

helmi syarif